

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam pengambilan data akan dilakukan di SMP Negeri 2 Berastagi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 6 MARET 2024 di SMP Negeri 2 Berastagi.

B. Subjek Penelitian dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Yang menjadi Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024 yang terdiri dari siswa putra dan putri sebanyak 32 orang 14 putra dan 18 putri ”.

2. Objek penelitian

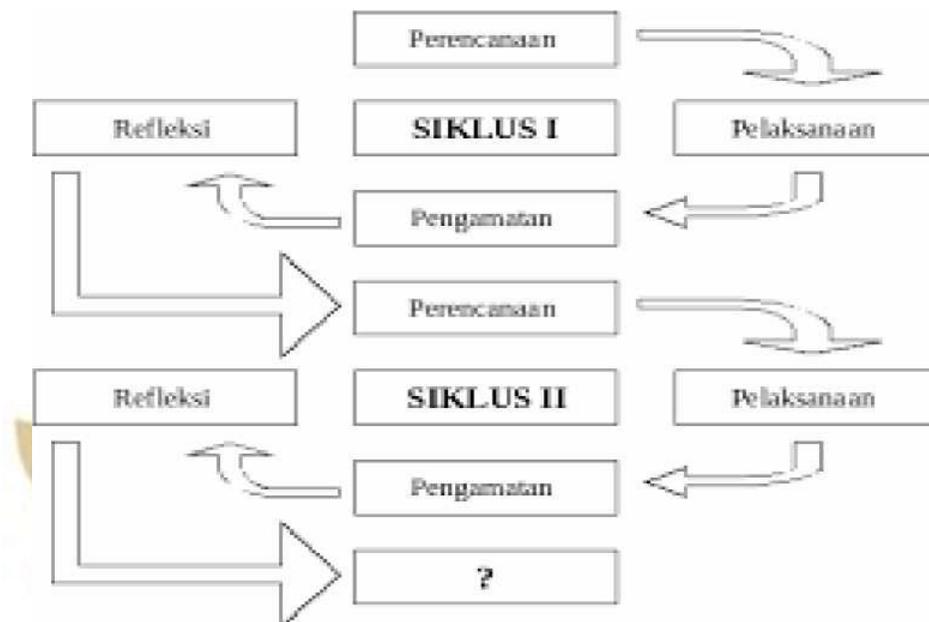
objek penelitian adalah sasaran isu yang akan dibahas dan yang akan dilakukan penelitian atau yang akan diselediki melalui riset sosial. Tentu saja untuk menjalankan sebuah penelitian, dibutuhkan tema atau topic tertentu. Tanpa kehadiran tema dan topik, sebuah penelitian sulit untuk di lakukan

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindak kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* dengan pembelajaran dan variasi latihan di kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian terdiri dari beberapa tahap yang berupa suatu siklus sebagai berikut;



Gambar : siklus penelitian Tindakan kelas (Suharsimi Arikunto,2010 : 137)

Data berupa hasil tes dilakukan sebagai data komulatif. Data tersebut dianalisis secara deskriptif, yakni dengan membandingkan nilai tes antara siklus yang dianalisis adalah nilai siswa sebelum menggunakan media audio visual dengan nilai siswa setelah menggunakan media audio visual sebanyak dua siklus. Data berupa nilai tes antar siklus tersebut dibandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas keterampilan atau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

Arikunto (2010 : 138) secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti di gambarkan dalam bagan, melalau tahapan sebagai berikut:

1. Siklus pertama (Siklus I)

A. Perencanaan / persiapan

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan menggunakan media audio visual.
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran penjas pada materi SEPAK BOLA
- c) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan media audio visual yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa

B. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan,
2. Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup

C. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain adalah Aktifitas

Siswa dalam melakukan DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan media audio visual yang dilaksanakan dengan menggunakan lembaran observasi yang dilakukan oleh guru penjas SMP Negeri 2 Berastagi

D. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar.

2. Siklus kedua (Siklus II)

Adapaun siklus dua langkah-langkah yang harus dilakukan tidak jauh berbeda dengan siklus satu dan hanya merupakan penyempurnaan dari yang telah dilaksanakan pada siklus satu. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan / persiapan

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan menggunakan media audio visual yang akan diperlukan pada pertemuan pada siklus dua berdasarkan standart kompetensi.
- b) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran penjas pada materi bola voli.
- c) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan media audio visual yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari atas tiga tahap, yaitu:

- i. Kegiatan pendahuluan,
- ii. Kegiatan inti, dan Kegiatan penutup

C. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan

menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain adalah Aktifitas siswa dalam melakukan *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan media audio visual yang dilaksanakan dengan menggunakan lembaran obeservasi yang dilakukan oleh guru penjas SMP negeri 2 Berastagi

a. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari rata- rata hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Yaitu dengan cara mengamati langsung kepada objek yang akan diteliti dengan menggunakan lembar observasi.

b. Metode kepustakaan

Digunakan untuk memberikan informasi dan mendapatkan teori-teori atau konsep-konsep yang diperlukan pada penelitian ini.

c. Tes

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukanpassing bawah menggunakan tes *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* .

b. Tahap observasi

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar opservasi.

1.Observasi

Observasi adalah tehnik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku

pada suatu situasi tertentu.pengumpulan data melalui observasi idilakukan oleh guru kelas yang dijadikan siswaObservasi adalah tehnik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada suatu situasi tertentu.pengumpulan data melalui observasi idilakukan oleh guru kelas yang dijadikan siswa sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan gambar secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas.

a. Lembar Observasi Guru

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkag- langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani dan olahraga SMP Negeri 2 Berastagi sebagai observasi.

Observasi yang dilakukan observer merupakan pengamatan terhadap guru meliputi seluruh langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsung proses pembelajaran. Lembar observasi Guru dapat di lihat pada table berikut

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Di Observasi	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Keterampilan membuka pelajaran						
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran						
3	Menjelaskan materi pembelajaran variasi latihan passing bola voli						
4	Menjelaskan langkah-langkah metode variasi latihan pada pelajaran passing bawah bola voli						
5	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan untuk melakukan passing bawah bola voli						
6	Penguasaan kelas/ketertiban siswa saat proses pembelajaran						
7	Motivasi siswa untuk aktif bertanya						
8	Penguasaan materi						
9	Menyimpulkan materi						
10	Memberikan penilaian						
Jum	Ah						

Keterangan

1 = Baik Sekali, 2 = Baik, 3 = Cukup 4 = Kurang, 5 = Sangat Kurang

b. Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat pelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh observer, yaitu guru pendidikan jasmani. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa selama proses pembelajaran

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Di Observasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan menerima pelajaran					
2	Menerima penjelasan guru					
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru					
4	Ketenangan kelas saat belajar					
5	Partisipasi siswa dalam pembelajaran metode variasi latihan					
6	Menjawab pertanyaan guru					
7	Keberanian untuk bertanya kepada guru					
8	Ketenangan kelas saat belajar					
9	peningkatan aktivitas belajar					
10	Peningkatan pemahaman siswa					
Jum	Ah					

Keterangan:

1 = Sangat Kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

c. Evaluasi

Setelah tes hasil belajar diberikan kepada siswa maka diperoleh sejumlah informasi dari tes tersebut, selanjutnya peneliti menganalisis hasil tersebut.

d. Tahap Refleksi I

Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan pengamatan di kumpulkan dan di analisa pada tahap ini, sehingga dapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes hasil belajar tahap refleksi I.

F. Instrumen Penelitian

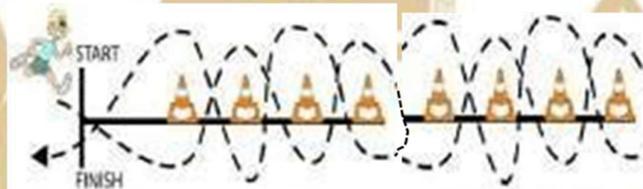
Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* dengan menggunakan portofolio dan

penilaian hasil kemampuan *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* berdasarkan kurikulum penjasokes SMP kelas VII. Tes hasil belajar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* dapat dilihat dalam instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Alat / Fasilitas

1. BOLA KAKI (SEPAK BOLA)
2. Peluit
3. Lapangan SEPAK BOLA
4. Net b. pelaksanaan tes

Sampel melakukan *DRIBBLING DENGAN MENGGUNAKAN CONE*



Gambar 8.

- a) Petunjuk pelaksanaan *DRIBBLING DENGAN MENGGUNAKAN CONE* adalah sebagai berikut. Pada aba-aba "siap", testis berdiri dibelakang garis start dengan bola siap untuk digiring.
- b) Pada aba-aba "ya", testis mulai menggiring bola dengan melewati setiap pancang secara teratur.
- c) Kalau ada kesalahan (ada pancang belum dilewati) maka harus diulangi dimana kesalahan terjadi, sehingga testis menggiring bola dengan melewati pancang secara berurutan dan dilakukan pulang - pergi.
- d) Diperkenankan menggiring bola dengan salah satu kaki atau dengan kedua kaki bergantian.
- e) Stopwatch dihidupkan pada saat aba-aba "ya" dimatikan pada saat testis atau bolanya yang terakhir melewati garis finish.
- f) Setiap testis diberi kesempatan dua kali dengan selang waktu maksimal 5 menit.

Aspek penilaian dan besaran skor yang diperoleh dari setiap item disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat, dimana jumlah skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1 dengan total skor maksimum adalah 12. Tes hasil belajar *passing* bawah bola voli dilakukan dengan cara *passing* bawah berpasangan. Parameter penilaian hasil belajar *passing* bawah bola voli disusun sesuai lembar sebagai berikut : Nama Siswa : Kelas :

Tabel 1. Portofolio Penilaian Hasil Belajar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA*

	Indikator	Deskriptor	Ceklist	Skor
1	Sikap Persiapan	<p>a.berdiri tegak, badan tegak, berat badan bertumpu pada kaki depan</p> <p>b.berdiri kedua kaki dibuka kesamping, badan condong ke samping, berat badan bertumpu pada kedua kaki</p> <p>c.berdiri kedua kaki disilangkan didepan, badan melenting kebelakang, berat badan bertumpu pada kedua kaki</p>		
2	Sikap Perkenaan	<p>Kaki dibuka selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk. Kemudian, posisi tubuh siap, dada tegak sedikit condong ke depan. Pandangan mata ke arah depan, lalu pantulkan bola ke arah depan. Jika tangan kanan mendribel maka bola berada di tangan kanan depan.</p>		

3	Sikap Akhir	Akhir gerakan kaki yang benar setelah mengumpan atau menendang bola dengan kaki bagian luar adalah menyilang di depan tubuh. Hal ini dikarenakan ayunan kaki ketika melakukan tendangan dengan kaki bagian luar adalah menyerong		
Jumlah Skor				

Keterangan :

Skor 4 :Apabila siswa dapat melakukan semua gerakan dengan benar

Skor 3 :Apabila siswa hanya melakukan 3 gerakan dengan benar

Skor 2 :Apabila siswa hanya melakukan 2 gerakan dengan benar

Skor 1 :Apabila siswa hanya melakukan 1 gerakan dengan benar

(Suharno dalam buku Arma Abdullah : 1981)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kuantitatif, karena penelitian ini berbentuk deskriptif, maka digunakan tabel frekwensi dengan rumus

Indikator	Nilai			
Sikap Persiapan				
Sikap Perkenaan				
Sikap Akhir				

Tabel 2. Teknik analisis data

Jika indikator memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi dan intake siswa sedang, maka nilai KKMnya adalah :

$$KMM = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{skor total maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria : Kriteria ketuntasan belajar

1. Mendapat nilai Sangat Baik, = 91 – 100% = Tuntas
2. Mendapat nilai Baik, = 80 – 90% = Tuntas
3. Mendapat nilai Cukup, = 75 – 80% = Tuntas
4. Mendapat nilai Kurang, = 60 – 74% = Tidak Tuntas

Sumber : KTSP Depdiknas (2008)

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dalam belajar dan siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara individu. Selanjutnya dapjuga diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PKK = \frac{\text{Banyak siswa yang KMM}}{\text{Banyak siswa keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan :

PKK : Persentase Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah tercapai 85% yang telah mencapai presentase penilaian hasil $\geq 75\%$ maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. (Suryosubroto, 1997:129).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII yang menjadi subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII yang menjadi subjek penelitian.

B. Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* meliputi data hasil penelitian siklus I, data hasil siklus II. Untuk lebih jelasnya masing-masing data yang diperoleh diuraikan secara berikut.

a. Pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru

Ovservasi dilakuakn oleh ovservers yaitu guru penjas kelas VIII dengan tujuan apakah penerapan pembelajaran telah sesuan dengan apa yang sudah direncanakan. Hasil ovservasi proses pembelajaran pada siklud I pada table 4.1

Tabael 4.1 Hasil Ovservasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Di Observasi	Skor
1	Keterampilan membuka pelajaran	3
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
3	Menjelaskan materi pembelajaran DRIBBLING PADA SEPAK BOLA	2
4	Menjelaskan langkah-langkah metode variasi latihan pada pelajaran DRIBBLING	3

5	Penguasaan kelas/ketertiban siswa saat proses pembelajaran	2
6	Penguasaan materi	2
7	Menyimpulkan materi	3
Jumlah		17
Hasil Pengamatan		60,71%
Kriteria		Cukup

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \times 100 = \frac{17}{28} \times 100 = 60,71\%$$

Hasil observasi aktivitas guru tersebut dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas guru

Nilai	Kriteria
5 = 81 – 100%	Baik Sekali
4 = 61 – 80 %	Baik
3 = 41 – 60 %	Cukup
2 = 21 – 40%	Kurang
1 = 0 – 20 %	Sangat Kurang

Berdasarkan table 4.2 maka dapat dijelaskan aktivitas mengajar pada guru pembelajaran setelah menggunakan pendekatan pada variasi latihan DRIBBLING SEPAK BOLA di kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi tahun pelajaran 2023/2024 masih dalam berkata gori cukup yaitu dengan persentase hasil 60,72% belum mencapai kriteria pelaksanaan pembelajaran yang baik.

b. hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Observasi yang dilakukan oleh guru penjas juga untuk mengamati pelaksanaan aktivitas siswa mulai dari awal pelaksanaan pembelajaran sampai dengan berakhirnya pembelajaran melalui pembelajaran DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA . Hasil observasi terhadap siswa pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang di Observasi	Sekor
1	Kesiapan menerima pelajaran	4
2	Menerima penjelasan guru	3
3	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru	3
4	Ketenangan kelas saat belajar	3
5	Partisipasi siswa dalam pembelajaran metode variasi Latihan	4
6	Menjawab pertanyaan guru	3
7	peningkatan aktivitas belajar	3
8	Peningkatan pemahaman siswa	3
Jumlah		26
Nilai		65
Kriteria		Cukup

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \times 100 = \frac{26}{40} \times 100 = 65\%$$

Hasil observasi aktivitas siswa tersebut dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Nilai	Kriteria
5 = 90-100	Baik Sekali
4 = 70-89	Baik
3 = 50-69	Cukup
2 = 30-49	Kurang
1 = 10-29	Sangat Kurang

Berdasarkan table tersebut maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar masih tergolong dalam katagori cukup yaitu 65%,itu artinya pembelajaran belum mencapai kriteria pelaksanaan pembelajaran yang baik.

Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari siklus I, tes siklus II. Adapun deskripsi data penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

No	Hasil Tes	Aspek Yang Di Nilai			Jumlah
		Awalan	Pelaksanaan	Akhir	
1	Pre-test	Jumlah : 85	Jumlah : 80	Jumlah : 72	Jumlah :237
	Siklus I	Rata-rata : 2,6	Rata-rata: 2,5	Rata-rata :2,25	Rata-rata :7,40
2	Post-test	Jumlah : 113	Jumlah : 100	Jumlah : 96	Jumlah : 309
	Siklus II	Rata-rata : 3,53	Rata-rata : 3,12	Rata-rata : 2,93	Rata-rata : 9,59

(Sumber : Hasil Test siklus I, Post-Test siklus II)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada kondisi awal jumlah nilai indikator *passing* bawah pada permainan bola voli dari 32 siswa yaitu, untuk sikap awalan berjumlah 85, sikap pelaksanaan 80 dan sikap akhir 72 dan masing- masing nilai rata-rata setiap teknik yaitu 2,6 untuk sikap awalan, 2,5 untuk pelaksanaan dan 2,25 untuk sikap akhir. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh hanya mencapai 61,31 (tidak tuntas). Sedangkan pada siklus II nilai indikator *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* keseluruhan berjumlah 309, untuk sikap awalan berjumlah 113, sikap

pelaksanaan 100, dan sikap akhir 96, masing-masing nilai rata-rata setiap teknik yaitu 3,53 untuk awalan, 3,12 untuk sikap pelaksanaan, dan 2,93 untuk sikap akhir. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sudah mencapai 80,31 (tuntas).



B. Hasil Penelitian

1. Siklus I dan II

a. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui pembelajaran dengan DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA

Selanjutnya pada kegiatan ini pelaksanaan yang dilakukan peneliti bersama guru dalam menerapkan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui variasi latihan pembelajaran DRIBBLING PERMAINAN SEPAK BOLA . Siswa melakukan gerakan *DRIBBLING* sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dan ditentukan secara bergantian. Guru mengarahkan siswa ke lapangan dan Guru memberikan formasi pembelajaran *DRIBBLING* melewati CONE secara langsung dengan variasi latihan SEPAK BOLA.

Dengan demikian pembelajaran DRIBBLING SEPAK BOLA dengan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dapat terlihat jelas proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran variasi latihan SEPAK BOLA yaitu tercapainya tujuan belajar segera mendapatkan umpan balik setelah melakukan gerakan.

b. Hasil Belajar Siklus I

Dari nilai hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan klasikal sebagai berikut.

Nilai Tes Hasil Belajar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*

Siklus I

Tabel 4.6

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir			
1	Adila shofia	3	3	3	9	75	Tuntas
2	Anngi engeli br hutasoit	2	2	2	6	50	Tidak tuntas
3	Anjeli Sibina Br Ginting	3	2	2	7	58	Tidak tuntas
4	Bobby Bangun	3	3	3	9	75	Tuntas
5	Deni Pentua Pratama	3	3	3	9	75	Tuntas
6	Dwi Syierra	2	2	3	7	58	Tidak tuntas
7	Edwin Jonas Simanjorang	3	2	3	8	66	Tidak tuntas
8	Eka Mariska	3	3	2	8	66	Tidak tuntas
9	Endo Febranda Silalahi	3	2	2	7	58	Tidak tuntas
10	Fadli Wahyuda	3	2	2	7	58	Tidak tuntas
11	Fanesa Lorita Br T	3	2	2	7	58	Tidak tuntas
12	Frendy Ginting	3	3	3	9	75	Tuntas
13	Hary Ebenezer	4	3	3	10	83	Tuntas

	Sipakkar						
14	Hizkia Keliat	3	3	3	9	75	Tuntas
15	Iyos Alfianta S	2	3	2	7	58	Tidak tuntas
16	Jerycho Yudistira	2	3	2	7	58	Tidak tuntas
17	Joy Pranata Ginting	3	3	3	9	75	Tuntas
18	July Andriany	2	2	2	6	50	Tidak tuntas
19	Keke Hana Kirana	2	2	2	6	50	Tidak tuntas
20	Kurnia Cova Br D	2	2	1	5	41	Tidak tuntas
21	Mia Febina Br Barus	2	3	2	7	58	Tidak tuntas
22	Michael O.P Sagala	2	3	2	7	58	Tidak tuntas
23	Novita Yolanda	3	3	3	9	75	Tuntas
24	Raniya Syafira	3	3	3	9	75	Tuntas
25	Robert Kristian Lase	3	2	2	7	58	Tidak tuntas
26	Talenta Br Naibaho	2	2	2	6	50	Tidak tuntas
27	Tri Nanda Agatha	3	3	2	8	66	Tidak tuntas
28	Ummi Samawati	4	3	2	9	75	Tuntas

29	Wahyu Lasal Prayuda	2	2	2	6	50	Tidak tuntas
30	Wina Anastasya	3	2	2	7	58	Tidak tuntas
31	Wulandari Syahputri Br P	2	2	1	5	41	Tidak tuntas
32	Yola Yunike A. Br D	2	2	1	5	41	Tidak tuntas
Jumlah		85	80	72	237	1962	Tidak tuntas
Nilai Rata-Rata		2,6	2,5	2,25	7,40	61,31	

Keterangan :

Tuntas : 10 orang (31,25 %)

Tidak Tuntas : 22 orang (68,75 %)

Nilai rata-rata : 61,31

Mencari ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus :

$$PKK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang } KKM \geq 75}{\text{Banyaknya siswa keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan :

PKK = Persentase Ketuntasan Klasikal

Siswa yang tuntas

$$PKK = \frac{10}{32} \times 100\% = 31,25\%$$

Siswa yang tidak tuntas

$$PKK = \frac{22}{32} \times 100\% = 68,75\%$$

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pada kegiatan ini guru dan peneliti

melakukan pengamatan/observasi kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan mengamati siswa peneliti dan guru mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan tepat. Dapat dilihat pada *post-test* II hasil belajar *dribbling pada permainan sepak bola* yang diperoleh siswa.

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *post-tes* II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran *dribbling pada permainan sepak bola* telah mulai meningkat dari *tes-awal* I. Dari 32 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, ternyata 28 siswa (87,50%) yang memiliki ketuntasan belajar. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus II adalah 80,31.

Berikut hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi penilaian per Indikator dan Deskriptor yang dicapai siswa pada tes siklus II :

1. Di siklus II sudah meningkatkan pada Indikator sikap awal dimana siswa sudah memahami tentang sikap awal *DRIBBLING*
2. Dalam indikator sikap pelaksanaan siswa sudah mampu melaksanakan sikap *MENGGIRING BOLA* bola dengan sumbu gerak pada persendian OTOT KAKI
3. Dalam indikator sikap akhir hasil yang diperoleh siswa sudah tuntas dalam melakukan gerakan *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* . Dimana pada indikator sikap akhir siswa siap kembali ke posisi semula setelah melakukan *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* .

Dengan memperhatikan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* pada *post-test* I hasilnya jauh lebih baik dari tes awal dan hasilnya sudah maksimal.

C.Data hasil penelitian siklus II

Setelah selesai analisis data siklus I dilanjutkan dengan perbaikan pembelajaran siklus II dengan beberapa aspek yang diteliti yaitu pelaksanaan

pembelajaran aktivitas guru, pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa, ketuntasan belajar individu dan klasikal, serta hasil rata-rata tes hasil belajar.

Nilai Tes Hasil Belajar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*
Siklus II
Tabel 4.7

NO	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir			
1	Adios Prejekita Tarigan	4	4	3	11	91	Tuntas
2	Anisa Br Ginting	3	3	4	10	83	Tuntas
3	Anjeli Sibina Br Ginting	3	3	4	10	83	Tuntas
4	Bobby Bangun	4	3	4	11	91	Tuntas
5	Deni Pentua Pratama	4	3	3	10	83	Tuntas
6	Dwi Syierra	3	3	3	9	75	Tuntas
7	Edwin Jonas Simanjorang	4	3	3	10	83	Tuntas

8	Eka Mariska	4	3	3	10	83	Tuntas
9	Endo Febranda Silalahi	4	3	3	10	83	Tuntas
10	Fadli Wahyuda	4	3	3	10	83	Tuntas
11	Fanesa Lorita Br T	4	3	2	9	75	Tuntas
12	Frendy Ginting	4	3	4	11	91	Tuntas
13	Hary Ebenezer Sipakkar	4	4	3	11	91	Tuntas
14	Hizkia Keliat	4	3	3	10	83	Tuntas
15	Iyos Alfianta S	4	3	3	10	83	Tuntas
16	Jerycho Yudistira	3	3	3	9	75	Tuntas
17	Joy Pranata Ginting	4	4	3	11	91	Tuntas
18	July Andriany	3	3	4	10	83	Tuntas
19	Keke Hana Kirana	3	4	2	9	75	Tuntas
20	Kurnia Cova Br D	3	2	2	7	58	Tidak tuntas
21	Mia Febina Br Barus	2	3	2	7	58	Tidak tuntas
22	Michael O.P Sagala	4	3	3	10	83	Tuntas
23	Novita Yolanda	3	4	3	10	83	Tuntas

24	Raniya Syafira	3	4	3	10	83	Tuntas
25	Robert Kristian Lase	4	3	3	10	83	Tuntas
26	Talenta Br Naibaho	4	3	2	9	75	Tuntas
27	Tri Nanda Agatha	4	3	3	10	83	Tuntas
28	Ummi Samawati	4	3	3	10	83	Tuntas
29	Wahyu Lasal Prayuda	3	4	3	9	75	Tuntas
30	Wina Anastasya	3	4	3	10	83	Tuntas
31	Wulandari Syahputri Br P	3	2	3	8	66	Tidak tuntas
32	Yola Yunike A. Br D	3	2	3	8	66	Tidak tuntas
Jumlah		113	100	96	309	2570	Tuntas
Nilai Rata-Rata		3,53	3,12	2,93	9,59	80,31	

Keterangan :

Tuntas : 28 orang (87,50 %)

Tidak Tuntas : 4 orang (12,50%)

Nilai rata-rata : 80,31

Mencari ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus :

$$PKK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang } KKM \geq 75}{\text{Banyaknya siswa keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan :

PKK = Persentase Ketuntasan Klasikal

Siswa yang tuntas

$$PKK = \frac{28}{32} \times 100\% = 87,50\%$$

Siswa yang tidak tuntas

$$PKK = \frac{4}{32} \times 100\% = 12,50\%$$

Observasi dan pengamatan dilakukan oleh peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui variasi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar *DRIBBLING SEPAK BOLA* dengan variasi latihan. Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan maksimal.

Adapun hal – hal yang diobservasi oleh peneliti untuk guru penjas meliputi : kemampuan guru dalam membuka dan menutup pelajaran, kemampuan guru dalam mengelola kelas pada proses belajar, kemampuan guru dalam menguasai materi yang diajarkan, dan kemampuan guru memberikan penguatan dan bertanya kepada siswa. Kemudian peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa berupa : pemahaman terhadap materi yang diajarkan, kemampuan menggunakan media, keaktifan siswa proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya tentang materi yang diajarkan, dan kemandirian siswa dalam melakukan pembelajaran. Selain mengobservasi guru dan siswa peneliti melakukan observasi mengenai teknik dasar *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* .

Penilaian kegiatan guru di siklus II:

1. Kegiatan guru membuka pelajaran sudah sangat baik dimana guru sudah melakukan orientasi, apersepsi, memotivasi siswa dan ada pemberian acuan dalam pembelajaran *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*
2. Pada saat kegiatan guru dalam pengelolaan kelas, proses intraksi dengan siswa, pemanfaatan sarana pembelajaran, dan pengaturan waktu dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Pada kegiatan guru menyajikan materi, pemberian umpan balik sudah berjalan sangat baik.
4. Pada saat menutup pelajaran guru berinteraksi kepada siswa dan berkomunikasi menyimpulkan materi ajar bersama siswa dan membuat siswa menyimpulkan materi lebih banyak berlangsung sangat baik.
5. Pada saat menutup pelajaran guru sangat baik dengan melakukan menyimpulkan materi pelajaran, menyampaikan manfaat pelajaran dan menginformasikan materi pelajaran selanjutnya.

Penilaian kegiatan siswa di siklus II

1. Pemahaman terhadap materi yang disampaikan, kemampuan bertanya kepada guru pada proses pembelajaran berlangsung sudah berjalan dengan baik .
2. Kemampuan menggunakan sarana, keaktifan dalam pembelajaran, dan kesungguhan sudah berjalan dengan sangat baik
3. Pada saat pembelajaran siswa sudah lebih aktif pada proses pembelajaran *DRIBBLING SEPAK BOLA* melalui variasi pembelajaran. Motivasi siswa meningkat untuk melakukan pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar mencapai ketuntasan.

4. Ada 4 orang siswa yang belum tuntas melakukan *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* disebabkan penguasaan keterampilannya masih rendah pada saat melakukan gerakan *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA*.

Setelah pengamatan pembelajaran dilakukan, selanjutnya dilakukan pengamatan hasil pembelajaran post test pada siklus I yang terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Penilaian Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai								Jumlah		Rata-rata
		4		3		2		1		F	S	
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S	
1	Sikap Awal	18	72	13	39	1	2	0	0	32	113	88,28
2	Sikap Pelaksanaan	7	28	22	66	3	6	0	0	32	100	78,12
3	Sikap Akhir	5	20	22	66	5	10	0	0	32	96	75
Rata-Rata										309	80,27	

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil belajar post test siklus II *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* yang memiliki 3 aspek gerakan yaitu, Sikap awalan, Sikap pelaksanaan, dan sikap akhir, Pada sikap awal yang mendapat nilai 4 berjumlah 18 orang siswa, yang mendapat nilai 3 ada 13 orang siswa, yang mendapat nilai 1 ada 1 orang siswa dan yang mendapat nilai 1 ada 0 orang siswa dengan jumlah skor 113 dengan nilai rata-rata 88,28. Pada sikap pelaksanaan yang mendapat nilai 4 berjumlah 7 orang siswa, yang mendapat nilai 3 ada 22 orang siswa, yang mendapat nilai 2 ada 3 orang siswa dan yang mendapat nilai 1 ada 0

orang siswa dengan jumlah skor 100 dengan nilai rata-rata 78,12. Pada sikap akhir yang mendapat nilai 4 berjumlah 5 orang siswa, yang mendapat nilai 3 ada 22 orang siswa, yang mendapat nilai 2 ada 5 orang siswa dan yang mendapat nilai 1 ada 0 orang siswa dengan jumlah skor 79 dengan nilai rata-rata 75.

Dari 32 siswa terdapat 28 siswa (87,50%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa (12,50%) belum mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,31. Dari perkembangan hasil belajar Siklus I dan siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal, walaupun ada siswa yang belum tuntas dalam belajar yaitu sebanyak 4 orang. Peningkatan ketuntasan belajar secara individu maupun kelas telah tercapai. Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* melalui pembelajaran dengan modifikasi alat bola karet pada Siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dan peningkatan ketuntasan baik secara individu maupun klasikal. Untuk mempermudah dalam melihat hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II *Passing* Bawah Bola Voli

No	Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1.	Skor > 75	28	87,50%	Tuntas
2.	Skor < 75	4	12,50%	Tidak Tuntas

Selanjutnya ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siklus I Selanjutnya ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siklus II, dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini.



Gambar 4.1. Grafik Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA*

Siklus II

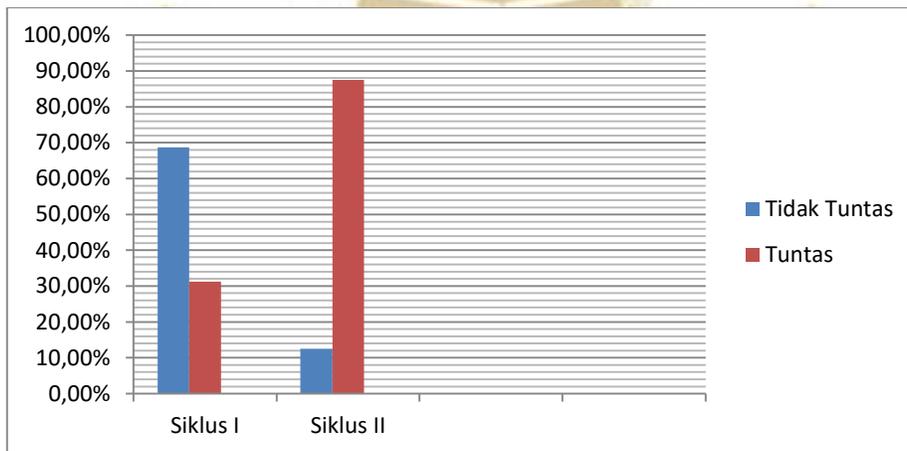
c. Refleksi II

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa kemampuan awal sebelum diberi pembelajaran melalui pembelajaran passing bawah bola voli dalam melakukan teknik dasar *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* tergolong rendah, dari 32 siswa terdapat 10 siswa yang mendapat nilai ketuntasan belajar, sedangkan 22 siswa belum mencapai tingkat tingkat ketuntasan belajar.

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan melalui variasi pembelajaran dengan *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* pada proses pembelajaran siklus I, dari 32 siswa terdapat 28 siswa (87,50%) yang telah mendapatkan nilai ketuntasan dalam belajar sedangkan 4 siswa (12,50%) belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal belajar.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antara Siklus I Dengan Siklus II

Jika pada hasil belajar Siklus I nilai rata-rata KKM siswa secara keseluruhan hanya 61,31, kemudian meningkat pada siklus II dimana nilai rata-rata KKM siswa menjadi 80,31. Secara ketuntasan klasikal pada hasil belajar siklus II didapat 28 orang siswa sudah (87,50%) tuntas hasil belajarnya. Untuk lebih jelas melihat perbandingan persentase ketuntasan secara klasikal dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2 Perbandingan Persentase Perbaikan Hasil Belajar DRIBBLING PADA SEPAK BOLA Siklus I dan Siklus II

Secara pelaksanaan Proses Pembelajaran pada kegiatan guru dan siswa pada Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan. Pada tahap pelaksanaannya mulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan, dan akhir sudah meningkat. Hasil ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Perbandingan Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran

No	Kegiatan	Siklus I	Siklus II
1	Membuka Pelajaran	Baik	Sangat Baik
2	Pengelolaan kelas	Kurang Baik	Baik
3	Penyajian materi	Kurang Baik	Sangat Baik
4	Proses intraksi dengan siswa	Kurang Baik	Baik
5	Pemanfaatan media pembelajaran	Kurang Baik	Baik
6	Pemberian Umpan balik	Kurang Baik	Baik
7	Pengaturan waktu	Kurang Baik	Sangat Baik
8	Menutup pelajaran	Baik	Sangat Baik

Tabel 4.7 Perbandingan Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran

No	Kegiatan	Siklus I	Siklus II
1	Pemahaman terhadap materi	Baik	Baik
2	Kemampuan menggunakan alat	Kurang Baik	Sangat Baik
3	Keaktifan dalam pembelajaran	Kurang Baik	Baik
4	kemampuan bertanya	Kurang Baik	Baik
5	Kemandirian	Kurang Baik	Sangat Baik

Tabel 4.6 Perbandingan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli

No	Aspek yang dinilai	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Rata	Skor	Rata
1	Sikap Awalan	85	66,40	113	88,28
2	Sikap Pelaksanaan	80	62,50	100	78,12

3	Sikap Akhir	72	56,25	96	75
Rata-Rata		237	61,31	309	80,46

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran dengan variasi latihan SEPAK BOLA YAITU DRIBBLING , siswa mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya pada materi *passing* bawah bola voli dan menunjukkan hasil yang signifikan. Dari hasil analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes awal masih sangat rendah. Hal itu dapat dilihat dari 32 orang siswa pada tes awal siswa yang tuntas hanya 10 orang (31,25 %) dan yang belum tuntas dalam proses pembelajaran 22 orang siswa (68,75 %). Maka dilakukan pemberian pembelajaran dengan modifikasi alat bola karet pada proses pembelajaran, dimana di dalam proses pembelajaran variasi guru dan peneliti membagi siswa secara berkelompok. Yang dimana tugas dari pelaku adalah melakukan *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* dan tugas siswa lainnya adalah memberikan umpan pada pelaku. Dan data analisis juga diketahui bahwa hasil belajar siswa dari *test-awal* menggunakan pembelajaran dengan DRIBBLING PADA SEPAK BOLA Terjadi peningkatan hal itu dilihat dari 32 orang siswa pada siklus II, yang tuntas dalam pembelajaran *DRIBBLING PADA SEPAK BOLA* menjadi 28 orang siswa (87,50 %) dan yang belum tuntas 4 orang siswa (12,50%).

Pada pembelajaran disiklus II dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa dari siklus sebelum dengan hasil yang signifikan. Peningkatan terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui pembelajaran dengan variasi latihan bola voli yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman siklus II. Peningkatan itu dapat dilihat dari 32 orang siswa, terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II menjadi 28 orang siswa (87,50%) yang tuntas dalam

pembelajaran *DRIBBLING SEPAK BOLA* dan sisanya 4 orang siswa (12,50%). Peningkatan terjadi karena guru memberi arahan agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru. Guru dan peneliti mengevaluasi kesalahan siswa dalam melakukan teknik gerakan dasar *DRIBBLING SEPAK BOLA* dan memberi motivasi kepada siswa.

Pada siklus II guru masih menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajarannya.

1. Masih ada 4 orang siswa yang belum tuntas pembelajarannya yaitu pada saat melakukan teknik gerakan *DRIBBLING SEPAK BOLA*. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih kurang serius dalam pembelajaran *DRIBBLING SEPAK BOLA*.
2. Dan masih ada siswa yang belum paham dalam pembelajaran dengan modifikasi alat. Akan tetapi dari 32 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran mencapai 28 orang siswa (87,50%) dan yang belum tuntas hanya 4 orang siswa (12,50%).

Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran variasi dapat meningkatkan hasil belajar *DRIBBLING SEPAK BOLA* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui Variasi Pembelajaran passing bawah bola voli dapat memperbaiki proses pembelajaran *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Saran

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Ajaran 2023/2024 untuk mempertimbangkan penggunaan variasi pembelajaran dengan *DRIBBLING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA* , karena hal ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pendapat atau pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti secara langsung kepada guru ketika proses pembelajaran berlangsung, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berani berbicara ataupun bertanya.
3. Kepada para teman-teman SMP Negeri 2 Berastagi Tuntut mencoba melakukan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran lain.
4. Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian dengan menggunakan variasi pembelajaran passing bawah bola voli kiranya mencoba dengan materi pelajaran yang lain.